



Pemberdayaan masyarakat dalam penanganan diare pada anak-anak di perumahan global mansion rw 014 kelurahan periuk Kota Tangerang

Ranti Dwi Astriani ^{1*}

Syarah Anliza ¹

Hamtni ¹

Nurmalia Dewi¹

¹Teknologi Laboratorium Medis,
Poltekkes Kemenkes Banten, Banten,
Indonesia.

e-mail : ranti.dwi@poltekkesbanten.ac.id

Kata Kunci

Pemberdayaan, Masyarakat,
Penanganan, Diare, Anak

Keywords:

Empowerment, Community,
Treatment, Diarrhea, Children

Diterima: 31 Desember 2024

Disetujui: 01 Maret 2025

Diterbitkan: 18 Maret 2025

ABSTRAK

Diare adalah kondisi ketika frekuensi buang air besar (BAB) meningkat hingga tiga kali sehari atau lebih, disertai dengan tekstur feses yang cair atau encer. Penyebaran diare biasa terjadi melalui infeksi mikroorganisme patogen seperti bakteri, virus, dan parasit. Selain menyebabkan kesakitan dan kematian, diare juga akan menghambat tumbuh kembang seorang anak karena dapat menimbulkan stunting. Edukasi secara *continue* dan berkelanjutan dikalangan masyarakat agar kasus diare pada anak dapat ditekan melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu kader dan warga masyarakat tentang penyebab, pencegahan dan penanganan diare pada anak dan pentingnya kesadaran mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Metode pengabdian kepada masyarakat menggunakan observasional terhadap variable yang dikaji, kemudian dilakukan analisis data lapangan dan melakukan intervensi permasalahan. Didapatkan hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa 7 orang Kader Posyandu Melati XV terlatih dalam penanganan diare pada anak dan tata laksana PHBS serta pengetahuan warga mengenai penanganan diare pada anak meningkat dari 71,92% menjadi 99,23 %.

ABSTRACT

Diarrhea is a condition when the frequency of bowel movements (BAB) increases to three times a day or more, accompanied by a liquid or runny stool texture. The spread of diarrhea usually occurs through infection with pathogenic microorganisms such as bacteria, viruses, and parasites. In addition to causing pain and death, diarrhea will also inhibit a child's growth and development because it can cause stunting. Continuous and ongoing education among the community so that cases of diarrhea in children can be suppressed through community service activities. This activity aims to increase the knowledge of cadre mothers and community members about the causes, prevention, and treatment of diarrhea in children and the importance of awareness of clean and healthy living behaviors. The community service method uses observational methods of the variables studied, and then field data analysis and problem interventions are carried out. The results of the Community Service Activities that have been carried out show that 7 Posyandu Melati XV Cadres trained in handling diarrhea in children and PHBS procedures and community knowledge regarding handling diarrhea in children increased from 71.92% to 99.23



© Year Author(s). Published by AIPTLMI (Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Teknologi Laboratorium Medik Indonesia). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). How to cite: Ranti Dwi Astriani, Syarah Anliza, Hamtni, Nurmalia Dewi. Pemberdayaan masyarakat dalam penanganan diare pada anak-anak di perumahan global mansion rw 014 kelurahan periuk Kota Tangerang. JIPMASLAB. 2025;1(1) : 38-46.

PENDAHULUAN

Diare didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang sering buang air besar dengan feses yang cair atau encer. Ini juga bisa disertai dengan gejala lain seperti sakit perut, muntah, kram

perut, dan kadang-kadang penurunan berat badan.¹ Kondisi ini cukup umum dialami oleh semua kalangan, tak terkecuali anak-anak. Diare pada anak dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti keracunan makanan, gangguan usus, dan lain-lain.²

Pada bulan Januari hingga April Tahun 2023 tercatat 48.487 warga Banten yang terserang diare. Jumlah kasus diare tersebut terjadi di enam kabupaten/kota. Terbanyak terjadi di Kabupaten Tangerang 38,12% kasus, Kota Tangerang 36,05% kasus, Kabupaten Serang 11,49% kasus, Kabupaten Pandeglang 5,95% kasus, Kota Serang 5,22% kasus dan Kabupaten Lebak 3,17% kasus. Rotavirus dapat menjadi penyebab diare berat pada anak dan dapat berakibat fatal. Virus ini dapat bertahan lama di permukaan benda hingga tangan orang dewasa.³ Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 menunjukkan bahwa diare menjadi penyumbang kematian nomor dua setelah pneumonia (infeksi paru), sebesar 9,8% pada bayi usia 29 hari hingga 11 bulan dan 4,5% pada balita usia 12 hingga 59 bulan. Rotavirus adalah penyebab utama diare berat pada balita, menyumbang sekitar 41% hingga 58% dari semua kasus diare balita yang dirawat di rumah sakit, dan saat ini 1 dari 8 anak balita mengalami diare, menurut data dari Rotavirus Surveillance Network di Indonesia dari tahun 2001 hingga 2017.⁴

Secara umum, penyebaran diare biasa terjadi melalui infeksi mikroorganisme patogen seperti bakteri, virus, dan parasit. Biasanya menyebar melalui makanan/minuman yang tercemar atau kontak langsung dengan tinja penderita. Penyebaran bisa juga terjadi karena menurunnya daya tahan tubuh yang disebabkan kurangnya asupan Air Susu Ibu (ASI) kepada bayi sampai 2 tahun atau lebih. Di dalam ASI terdapat antibodi yang dapat melindungi bayi dari kuman penyakit. Kurang gizi/malnutrisi terutama anak yang gizi buruk akan mudah terkena diare.⁵

Selain menyebabkan kesakitan dan kematian, diare juga akan menghambat tumbuh kembang seorang anak karena dapat menimbulkan stunting. Zat mikro yang dibutuhkan oleh tubuh anak untuk tumbuh hilang karena infeksi diare yang berulang dan nilai gizi pada tubuh anak pun akan berkurang. Data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 juga menunjukkan prevalensi diare yang tinggi pada balita yaitu mencapai 9,8%.⁴

Salah satu program pemerintah di tahun 2023 ini adalah dengan pemberian imunisasi Rotavirus pada bayi usia 2 bulan dan maksimal usia 4 bulan. Imunisasi ini diberikan sebanyak tiga dosis, dengan interval minimal empat minggu antar dosis. Pemberian Imunisasi Rotavirus tepat waktu ditujukan untuk memberikan perlindungan sedini mungkin pada bayi dari diare yang disebabkan oleh Rotavirus. Selain itu masyarakat juga perlu memahami pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat.^{4,6}

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah kependekan dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, yang berarti semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri dalam hal kesehatan mereka dan berpartisipasi dalam aktivitas masyarakat.⁷ Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada dasarnya adalah upaya untuk berbagi informasi tentang perilaku hidup sehat melalui individu,

kelompok, atau masyarakat luas. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan menggunakan jalur komunikasi sebagai alat untuk berbagi informasi. Ada berbagai jenis informasi yang dapat dibagikan, seperti materi pendidikan untuk meningkatkan pemahaman orang tentang cara hidup yang bersih dan sehat.^{8,9}

Tingginya kasus diare pada anak-anak di Provinsi Banten khususnya di Kota Tangerang perlu ditekan dengan melatih kader yang ada di lingkungan RW dan memberikan sosialisasi mengenai penyebab, pencegahan dan penanganan diare pada anak ke warga masyarakat. Pentingnya edukasi secara terus menerus dan berkelanjutan di kalangan masyarakat agar kasus diare pada anak dapat ditekan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Peran ibu-ibu kader kesehatan di tingkat RW dapat digalakkan dengan pelatihan dan pengetahuan terkait penyebab, pencegahan dan penanganan diare. Pengetahuan warga Masyarakat juga dapat bertambah dengan pengenalan gaya hidup sehat dengan mencuci tangan yang baik dan benar, mengonsumsi berbagai buah maupun sayur. Maka dari itu, tujuan dalam kegiatan ini ialah pemberian kontribusi atau membantu meningkatkan berbagai kebutuhan masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Perumahan Global Mansion RW 014 Kelurahan Periuk Kecamatan Periuk Kota Tangerang. Selama kurang lebih 3 bulan (Agustus - Oktober 2024) dilaksanakan di Gedung Posyandu Melati XV. Metode pengabdian kepada Masyarakat menggunakan observasional terhadap variable yang dikaji, kemudian dilakukan analisis data lapangan dan melakukan intervensi permasalahan.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa edukasi, pelatihan dan pendampingan¹⁰ pada kader tentang diare dan penanganannya serta pengetahuan tentang pola hidup bersih dan sehat melalui kegiatan sosialisasi berupa materi dan pemberian leaflet, juga dilakukan sosialisasi kepada warga hasil dari pemberdayaan kader dengan memberi pengetahuan mengenai penanganan diare pada anak-anak. Metode pengukuran capaian dilakukan dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* serta monitoring dan evaluasi kader terkait pendampingan penanganan diare pada anak di lingkungan warga. Berikut langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. Identifikasi Masalah Masyarakat

Tim dosen mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat melalui survei, wawancara atau diskusi dengan kader setempat.

2. Perencanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, dosen merancang program PkM yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan keahlian tim. Program ini berupa pelatihan atau pemberdayaan.

3. Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Tim dosen dan mahasiswa melaksanakan program pengabdian dengan melibatkan masyarakat secara aktif.

4. Pendampingan dan Monitoring

Tim dosen tidak hanya memberikan materi, tetapi juga melakukan pendampingan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program yang telah dijalankan.

5. Evaluasi dan Pelaporan

6. Pelaksanaan evaluasi awal, tim PkM akan memberikan soal *pre-test* berupa pertanyaan-pertanyaan seputar Diare dan PHBS. Setelah selesai sosialisasi dilanjutkan dengan pemberian soal *post-test* untuk melihat keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan, edukasi dan sosialisasi atau pemberdayaan yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil evaluasi juga disampaikan dalam bentuk laporan kepada pihak Poltekkes Kemenkes Banten pada saat seminar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut :

A. Persiapan Kegiatan

Tahap ini dilakukan dengan perizinan kepada Bapak Ketua RW 14 Perumahan Global Mansion Kelurahan Periuk Kecamatan Periuk Kota Tangerang pada tanggal 4 September 2024 dengan menyerahkan Surat Permohonan Izin Pengabdian Masyarakat dengan nomor DP.04.03/F.XXX/4765/2024 tanggal 30 Agustus 2024 kemudian surat izin dari Ketua RW dikeluarkan dengan Nomor 088/GM-TGR/RW014/IX/2024 dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Perizinan kepada Bapak Ketua RW 14 Perumahan Global Mansion Kota Tangerang

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Edukasi Kepada Ibu-Ibu Kader

Kegiatan diawali dengan edukasi kepada kader posyandu yang merupakan perwakilan dari setiap RT yang ada di lingkungan Global Mansion terkait penanganan diare pada anak dan PHBS pada tanggal 8 September 2024 dan 5 Oktober 2024. dapat

dilihat pada gambar 2. Kader kesehatan memiliki peran yang sangat besar dalam pelaksanaannya karena kader dapat menjadi penggerak masyarakat dalam melaksanakan hidup sehat^{11,12}.



Gambar 2. Edukasi kepada ibu-ibu kader

2. Sosialisasi Kepada Warga

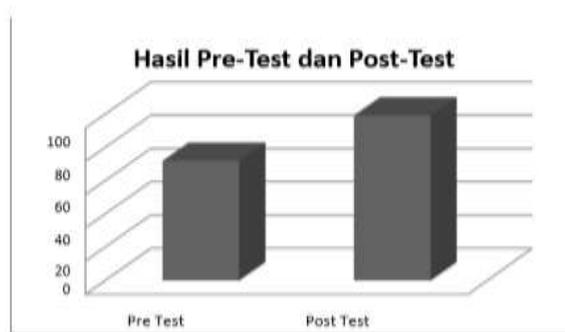
Sosialisasi kepada warga pada tanggal 14 Oktober 2024 dibuka oleh Bapak Ketua RW kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi kepada warga oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan ibu-ibu kader yang sudah dilatih terkait penanganan diare pada anak-anak dan juga PHBS dengan strategi penyampaian melalui *games* berkelompok, dapat dilihat pada gambar 3. Sosialisasi merupakan salah satu metode yang sering digunakan untuk memperluas ilmu pengetahuan, teknologi, dan hasil inovasi¹².



Gambar 3. Sosialisasi kepada warga

3. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pemberian soal *pre-test* dan diakhiri dengan *post-test*. Hasil *pre-test* dan *post-test* sebanyak 26 orang yang terdiri dari tujuh orang ibu kader dan juga 19 orang warga Masyarakat RW 14 pada kegiatan ini terlihat pada gambar 4. Rerata nilai *pre-test* ibu-ibu yaitu 71,92% kemudian setelah dilakukan penyuluhan/sosialisasi maka rerata nilai *post-test* meningkat menjadi 99,23%. Kenaikan tersebut mencapai 27,31% yang dinyatakan bermakna secara statistik (*Wilcoxon*, $p=0.000$). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan angka pemahaman dan pengetahuan ibu-ibu terhadap pengetahuan mengenai penanganan diare pada anak-anak dan PHBS.



Gambar 4. Hasil *pre-test* dan *post-test* penanganan diare pada anak-anak dan PHBS di RW 14 Perum Global Mansion Kota Tangerang

C. Hasil dan Luaran Kegiatan

1. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Perumahan Global Mansion RW 14, Kelurahan Periuk Kota Tangerang, sebagai berikut :

- a. Terlatihnya 7 orang Kader Posyandu Melati XV dalam penanganan diare pada anak dan tata laksana PHBS.
- b. Tersedianya leaflet penanganan diare pada anak. Leaflet adalah media dalam bentuk lembaran yang berisi pesan kesehatan, termasuk tulisan dan gambar yang relevan dengan topik yang ingin disampaikan kepada audiens ¹³



Gambar 6. Leaflet penanganan diare pada anak

- c. Tersedianya buku saku diare pada anak “Kenali, Atasi dan Lindungi Keluarga” . Buku saku merupakan media yang mampu menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk buku berukuran kecil. Media ini mampu mempengaruhi pengetahuan ^{14,15}.



Gambar 7. Buku saku “Kenali, Atasi dan Lindungi Keluarga”

2. Luaran yang dicapai

- a. Perolehan HAKI atas media edukasi leaflet



Gambar 8. HAKI media edukasi leaflet

KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat melalui Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanganan Diare pada Anak-anak, dapat disimpulkan bahwa telah terlatih 7 orang Kader Posyandu Melati XV dalam penanganan diare pada anak dan tata laksana PHBS, tersedia leaflet penanganan diare pada Anak, tersedia Buku Saku Diare pada Anak “Kenali, Atasi dan Lindungi Keluarga”, serta meningkatnya pengetahuan warga masyarakat mengenai penanganan diare pada anak dari 71,92% menjadi 99,23 %.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Banten, Kepala Pusat dan Tim PPM Poltekkes Kemenkes Banten, Ketua RW 14 Perumahan Global Mansion, Ibu-ibu Kader Posyandu Melati XV dan Seluruh Warga Global Mansion yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Penyandang Dana

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini didukung oleh DIPA Poltekkes Kemenkes Banten, 2024.

Kontribusi Penulis

Kontribusi dari masing-masing penulis adalah sebagai berikut :

1. Ranti Dwi Astriani sebagai Penulis
2. Syarah Anliza sebagai Editor
3. Hamtini sebagai Enumerator
4. Nurmalia Dewi sebagai Pelaksana

REFERENSI

1. ayosehat.kemkes.go.id. ayosehat.kemkes.go.id. 2023 [cited 2025 Feb 15]. Diare. Available from: <https://ayosehat.kemkes.go.id/penyakit/diare>
2. Aulia Rahman HDRSpA (K). siloamhospitals.com. 2025 [cited 2025 Jan 20]. Mengenal Gejala Diare pada Anak dan Cara Mengatasinya. Available from: <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/diare-pada-anak>
3. Rostinah. radarbanten.co.id. 2023 [cited 2023 Oct 11]. Terhitung Januari Hingga April, 48 Ribu Warga Banten Terserang Diare. Available from: <https://www.radarbanten.co.id/2023/06/04/selama-4-bulan-48-ribu-warga-banten-terserang-diare/>
4. Nadia Tarmizi S, Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik. sehatnegriku.kemkes.go.id. 2023 [cited 2023 Nov 10]. Cegah Diare Pada Anak Dengan Imunisasi Rotavirus (RV) Secara Gratis. Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20230815/0243654/cegah-diare-pada-anak-dengan-imunisasi-rotavirus-rv-secara-gratis/>
5. Oscar P, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat. sehatnegriku.kemkes.go.id. 2017 [cited 2023 Oct 11]. Kenali Diare pada Anak dan Cara Pencegahannya. Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/tips-sehat/20170403/4620310/kenali-diare-anak-dan-cara-pencegahannya/>
6. Jenderal D, Dan P, Penyakit P. LAPORAN KINERJA. 2022.
7. ayosehat.kemkes.go.id. ayosehat.kemkes.go.id. 2016 [cited 2023 Nov 13]. PHBS. Available from: <https://ayosehat.kemkes.go.id/phbs>

8. Julianti R, Nasirun HM. PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI LINGKUNGAN SEKOLAH [Internet]. Vol. 3, Jurnal Ilmiah Potensia. 2018. Available from: <https://doi.org/10.33369/jip.3.2.76-82>
 9. Chandra C, Fauzan A, Aquarista MF. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Sekolah Dasar (Sd) Di Kecamatan Cerbon Tahun 2016. Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa. 2017 Dec 28;4(3):201. [10.29406/jkkm.v4i3.849](https://doi.org/10.29406/jkkm.v4i3.849)
 10. Sudarnice, Sudarman L, Ode W S B, Wahyuni S, Salsiani S N, Sulistia H A. EDUKASI KONVERSI HASIL PENELITIAN MENJADI KARYA PUBLIKASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT. Jurnal BUDIMAS. Vol 06 (1), 2024. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/11805>
 11. Dini D K, Fadhilah N, Apriningsih. Peranan Kader Kesehatan dalam Kegiatan Posyandu Balita pada Masa Pandemi Covid-19. JKM UPNVJ. Vol 15 (2), Mei 2023. <https://jkm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/download/266/156/>
 12. Fadhila F, Sudarmadji M.S.G, Yasmin, P,Dhea, O. Sosialisasi Substitusi Pecahan Genteng Pada Agregat Kasar Dan Bahan Tambah Bestmittel Dalam Campuran Beton Terhadap Kuat Tekan Beton. SNOPTKMAS. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/SNAPTS/article/view/5824/2664>
 13. Basri, SK, Jusuf, H, Flora,S.N.T, Aulia, U, Svianti, HV. Penggunaan leaflet sebagai media literasi dalam penerapan Hygiene dan Sanitasi Makanan di Panti Asuhan. Jurnal Kolaboratif Sains, vol 8(1): 759-767. DOI: 10.56338/jks.v8i1.6778
 14. Astuti N B, Sari E P, Felle G. Buku Cerita Dan Buku Saku Sebagai Media Edukasi Gizi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sayur Dan Buah. Gema Kesehatan. Vol 11 (1): 1-7, 2020. DOI:[10.47539/gk.v11i1.86](https://doi.org/10.47539/gk.v11i1.86)
 15. Sumardi A, Susanto A, Yulianti S. Pengaruh Media Buku Saku untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas X MAN 4 Jakarta. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ. 07 Oktober 2020. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
-